

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Kota Malang. Ni Luh Putu Komala Madhuri Devi (2024), Laporan Tugas Akhir, Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Eiska Rohmania Zein S.ST., M.Kes, Gunawan S.Kp., MMRS.

Latar Belakang: Klasifikasi dan kodefikasi diagnosis merupakan salah satu aspek terpenting dalam pelayanan rekam medis. Dalam kodefikasi terdapat keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis yang berhubungan dengan klaim atau biaya. Dalam pengodean diagnosis penyakit di RS TNI AD Bhirawa Bhakti, Kota Malang masih terdapat ketidakakuratan sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keakuratan kode diagnosis penyakit rawat inap di rumah sakit tersebut. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah *mix methode* dengan instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist*, observasi dan pedoman wawancara. Penelitian ini dilakukan di RS TNI AD Bhirawa Bhakti, Kota Malang. Populasi dalam penelitian sejumlah 625 berkas dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus *slovin* dan diambil secara acak sebanyak 86 berkas. Keakuratan kode diagnosis sebagai variabel dependen dan faktor-faktor menggunakan 5M sebagai variabel independent. **Hasil Penelitian:** ditemukan kelengkapan berkas sejumlah 88,4% (76 berkas) dan ketidaklengkapan berkas sebanyak 11,6% (10 berkas). Keakuratan kode diagnosis sejumlah 65,1% (56 berkas) dan ketidakakuratan kode sejumlah 34,9% (30 berkas). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap informan bahwa keakuratan pengodean dapat dipengaruhi oleh faktor 5M yaitu latar belakang pendidikan bukan seorang perekam medis (*Man*), pelaksanaan kodefikasi menggunakan SPO belum optimal (*Method*), belum ada sistem *reward* dan *punishment* serta terdapat pengaruh pada klaim jika terjadi kesalahan di karakter keempat dan kelima (*Money*), tulisan diagnosis penyakit serta pengisian tidak bisa dibaca dan tidak lengkap (*Material*), sistem kodefikasi pada kodefikasi rawat inap masi transmisi ke elektronik (*Machine*). **Kesimpulan:** sebaiknya diadakan pelatihan peningkatan kualifikasi koder, monitoring & evaluasi serta sistem *reward-punishment* untuk memotivasi petugas.

Kata Kunci:

Keakuratan kode diagnosis, *Man*, *Method*, *Money*, *Material*, *Machine*